

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan hukuman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Hal ini bermakna bahwa semakin baik penerapan hukuman pada peserta didik semakin baik pula kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.
2. Penerapan hukuman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Penerapan hukuman yang edukatif berperan secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.
3. Kedisiplinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki oleh santri, maka semakin baik pula prestasi yang dicapai oleh santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau.
4. Kedisiplinan memediasi pengaruh penerapan hukuman terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Baubau. Hal ini dapat diketahui dari nilai pengaruh langsung dari pemberian hukuman (X) terhadap prestasi belajar santri (Z), lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung

dari pemberian hukuman (X) terhadap prestasi belajar santri (Z) melalui kedisiplinan (Y).

5.2. Saran-saran

Sebagai uraian terakhir dari pembahasan tesis ini ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Agar guru senantiasa mengedepankan pemberian hukuman yang edukatif dalam pemberian hukuman, serta menyeimbangkan antara pemberian hukuman dan pemberian hadiah atau *reward* pada peserta didik.
2. Agar peserta didik senantiasa meningkatkan kedisiplinannya dalam mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan pondok pesantren.
3. Agar seluruh warga sekolah bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar dapat meraih prestasi yang baik

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Penulis hanya mengkaji tiga variabel saja, yakni hukuman, kedisiplinan dan prestasi belajar, tidak mengkaji variabel lain yang mungkin memiliki keterkaitan kuat dengan variabel dalam penelitian ini.
2. Kultur pondok pesantren yang khas dengan penekanan berat pada aspek akhlak berpotensi dapat menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada sekolah-sekolah umum.